\_\_\_\_\_

## **BAB VIII**

# **PENUTUP**

### 8.1. Kesimpulan

Dengan selesainya pengerjaan Tugas Akhir ini, kami dapat menarik beberapa kesimpulan antara lain :

- a. Pembangunan Jalan dan Jembatan Akses Menuju Bandara Internasional Ahmad Yani Kota Semarang, yang letaknya tepat berada di Jalur utama Arteri Utara dan di sisi barat Kota Semarang, akan memperlancar hubungan transportasi darat dan udara, juga mempercepat pertumbuhan ekonomi khususnya di wilayah Kota Semarang Propinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi tambang dan wisata yang cukup baik,dan diharapkan dapat mengurangi terjadinya resiko kemacetan dan kecelakaan pada jalan masuk eksisting tersebut yang dikarenakan melewati jalur sibuk dan perlintasan kereta api.
- b. Pemilihan konstruksi pada pembangunan *Jalan dan Jembatan Akses Bandara* di Kota Semarang ini, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain:
  - 1. Faktor ekonomi
    - Konstruksi *Jembatan* beton pratekan jauh lebih ekonomis bila dibandingkan dengan konstruksi beton konvensional.
    - Konsrtruksi Jalan dengan menggunakan metode Perkerasan Lentur yang berdasarkan pada buku "Petunjuk Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Raya" DPU 1987 dengan Metode MST 10 sangat efisien, ekonomis dan nyaman bagi pegendara.

### 2. Faktor estetika

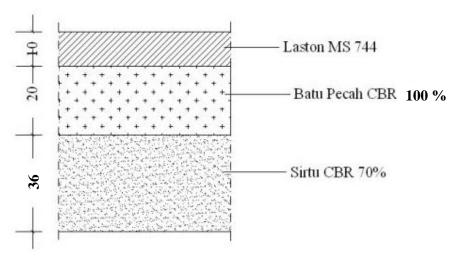
Pembangunan Jembatan Akses Bandara dengan konstruksi beton pratekan dan Jalan dengan menggunakan metode Perkerasan Lentur tidak mengganggu pandangan sekitarnya, bahkan menambah keindahan lingkungan sekitar. Hal itu disebabkan masih terpeliharanya lingkungan dengan tidak menggusur bangunan-bangunan di sekitarnya. Bahkan pembangunan Jalan dan Jembatan Akses Bandara ini semakin membuka mata Internasional dengan dipertahankannya berbagai obyek wisata di sekitarnya seperti PRPP Taman Mini Jateng dan Pantai Wisata Marina.

\_\_\_\_\_

### 3. Faktor Kegunaan

Dengan dibangunnya *Jalan dan Jembatan Akses Bandara* ini diharapkan akan semakin memperlancar arus lalu lintas menuju *Bandara Internasional Ahmad Yani* di Kota Semarang juga arus lalu lintas di sekitar bandara dengan kemungkinan berkurangnya kepadatan lalu lintas di depan jalan akses bandara eksisting dikarenakan akses menuju bandara dialihkan melalui jalan Arteri Utara Semarang.

- c. Gambaran umum tentang konstruksi pembangunan *Jalan dan Jembatan Akses Menuju Bandara Internasional Ahmad Yani Kota Semarang* adalah sebagai berikut:
  - Konstruksi *Jembatan* memiliki bentang 32,00 meter yang berjumlah 2 (dua) buah jembatan. Struktur atas Jembatan berupa 5 konstruksi beton pratekan dengan bentang (5 x 32,00 m) untuk masing-masing jembatan. Bangunan bawahnya berupa 2 (dua) *abutment* untuk kedua sisi masing-masing jembatan, dengan menggunakn beton K-350. Masing-masing didukung oleh 18 tiang pancang beton pada tiap *abutment*.
  - Konstruksi *Jalan* memiliki bentang 1812,763 meter dimana terdapat *Jembatan* di dalamnya. Metode perkerasan jalan baru menggunakan Perkerasan Lentur dengan susunan sebagai berikut:
    - a. Lapisan Permukaan / Surface (Laston MS 744) setebal 10 cm.
    - b. Lapisan Pondasi / Base (Batu Pecah kelas B), CBR 100 %, tebal 20 cm.
    - c. Lapis Pondasi Bawah / Sub Base (Sirtu Kelas A), CBR 70 %, tebal 36 cm

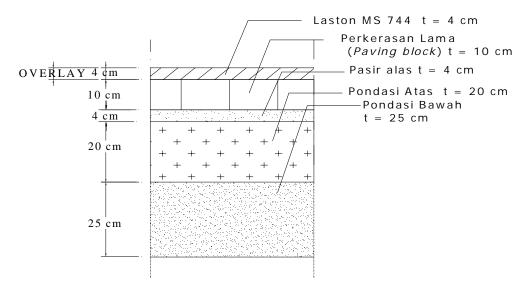


Gambar 8.1. Susunan Perkerasan Jalan Baru

.....

• Sedangkan mengingat kondisi permukaan jalan pada sta 0+000 – 0+800 yang menggunakan perkerasan *paving block* dan strukturnya masih kuat, maka kami merencanakan suatu perkerasan tambahan (*overlay*) berupa perkerasan lentur di atas perkerasan *paving block* dengan menggunakan metode yang kami dapat dari internet yang berjudul *Keberadaan Konstruksi Interblok Sebagai Konstruksi Perkerasan Lentur Jalan* (Frans Mintar Ferry S, - Teknik Sipil Universitas Pelita Harapan). Agar mempermudah proses perhitungan, maka *paving block* tersebut kami asumsikan sebagai permukaan perkerasan lentur seperti yang tertera pada metode kami pada halaman lampiran.

Tebal lapisan perkerasan overlay yang kami rencanakan adalah **4** cm dengan struktur sebagai berikut :



Gambar 8.2. Susunan Perkerasan Overlay

\_\_\_\_\_\_

#### **8.2. Saran**

Sebaiknya dilakukan perawatan berkala terhadap jembatan beton pratekan dan jalan ini dengan pemeriksaan berkala pada sambungan girder, pada angkur-angkurnya, dan pada jalan yang utama adalah perawatan aspalnya.

Pemilihan metode pelaksanaan dan jenis peralatan yang akan digunakan dalam suatu pekerjaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi proses penyelesaian suatu pekerjaan secara cepat dan tepat sesuai medan lokasi pekerjaan. Penyediaan peralatan harus disesuaikan dengan tahapan pekerjaan yang sedang dilaksanakan maupun yang akan berlangsung supaya tidak terjadi antrian atau peralatan yang menganggur.

Akhir kata, semoga segenap bantuan dan bimbingan dari semua pihak mendapatkan balasan dari-Nya. Dan kami harapkan hasil karya yang tak seberapa ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.